

---

## **PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT MENURUT PSAK NO. 5 PADA PT BUMI SERPONG DAMAI, Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Anita Dwijayanti**

email: anitadwijayanti26@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penentuan segmen berdasarkan uji pendapatan, uji aktiva, dan uji laba (rugi) pada tahun 2009 s.d. 2013 telah sesuai dengan PSAK No. 5. Dalam melakukan penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan studi dokumenter dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian segmen berdasarkan uji pendapatan, uji aktiva dan uji laba (rugi) sepuluh persen pada tahun 2009 s.d. 2013 sudah sesuai dengan PSAK No. 5 yang memenuhi syarat pengujian sepuluh persen, dan dalam pengujian ini tidak diperlukan adanya segmen tambahan, dan tidak adanya segmen dominan. Saran yang disampaikan penulis, pengungkapan laporan keuangan segmen seharusnya dalam mengungkapkan nilai segmen pendapatan, segmen aktiva, dan segmen laba (rugi) dilengkapi juga pelaporan segmen menurut wilayah geografis dari tiap segmen usaha yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK No. 5.

**KATA KUNCI:** penentuan segmen, pengujian segmen, pengungkapan segmen, kesesuaian pelaporan menurut PSAK No. 5.

### **PENDAHULUAN**

Pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan dalam perusahaan, dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan maupun kebijakkan guna mengembangkan kegiatan usaha di perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan agar dapat mengetahui berapa keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh dalam suatu kegiatan usaha. Pelaporan keuangan segmen membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang signifikan kepada para pemakai laporan keuangan mengenai skala relatif, kontribusi laba, dan trend pertumbuhan dari berbagai industri dan wilayah geografis perusahaan yang didiversifikasi untuk memungkinkan para pemakai laporan keuangan membuat pertimbangan yang lebih baik terhadap perusahaan secara keseluruhan dikarenakan adanya tingkat profitabilitas, kesempatan berkembang, prospek masa depan, dan risiko investasi yang berbeda diantara segmen industri dan geografi. PSAK No. 5 menyatakan bahwa informasi segmen harus disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Dalam pelaporan segmen, terdapat peraturan yang mewajibkan pengungkapan informasi berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Adapun format tersebut akan

---

ditentukan oleh sumber utama risiko dan imbalan perusahaan. Apabila risiko dan tingkat imbalan perusahaan dipengaruhi oleh perbedaan produk dan jasa yang dihasilkan, maka pelaporan informasi segmen merupakan segmen usaha. Sebaliknya, jika risiko dan tingkat imbalan perusahaan terutama dipengaruhi oleh kondisi operasi yang berbeda di berbagai negara atau wilayah geografis, maka pelaporan informasi segmen merupakan segmen geografis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penentuan segmen usaha perusahaan menurut uji signifikansi sudah sesuai dengan PSAK No. 5, penyebab perubahan persentase dalam masing-masing pengujian dan penentuan segmen mana yang dominan, serta pengungkapan pelaporan keuangan segmen menurut PSAK No. 5 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **KAJIAN TEORITIS**

Hasil dari suatu proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Karena itu, laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut.

#### **1. Pengertian laporan keuangan**

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, dan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas.

Menurut Rahardjo (2001: 45):

“Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan yaitu kepada pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), dan pihak lain yang berkepentingan.”

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager

---

perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan berdomisili, buruh serta pihak luar lainnya.

Menurut Kasmir (2011: 10):

“Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan dalam suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak luar dan dalam perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan”.

## 2. Pengungkapan laporan keuangan

Pemakai laporan keuangan terdiri dari banyak pihak, masing-masing dengan kepentingan dan oleh karena itu harus membuat keputusan yang berbeda. Dua kelompok pemakai informasi akuntansi adalah pihak internal dan eksternal. Pihak internal perusahaan yang utama adalah manajemen, yang memerlukan informasi akuntansi untuk membantu mereka dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerialnya, khususnya untuk perencanaan kegiatan dan pengendaliannya. Pihak eksternal adalah para individu dan institusi di luar organisasi atau perusahaan yang mempunyai niat untuk secara langsung atau tidak secara langsung mempunyai kepentingan dalam perusahaan. Termasuk dalam pihak eksternal adalah para pemilik atau calon pemegang saham, kreditur, pemasok, karyawan, pelanggan, penyelenggara bursa efek, analis keuangan, instansi pemerintah, dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Rahardjo (2001: 46): “Pemakaian laporan keuangan memerlukan informasi yang memadai untuk mengevaluasi kekuatan keuangan perusahaan dan distribusi kepemilikan (pemegang saham) perusahaan. tujuan lain yang terkait dari laporan keuangan untuk membiayai operasi atau kegiatan perusahaan tanpa menderita kerugian, memberi gambaran kemampuan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo, dan memberi gambaran kemampuan mendapatkan tambahan dana dari investor maupun kreditor.”

Menurut FASB dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Menengah yang dikutip oleh Harnanto (2002: 17): tujuan pelaporan keuangan mencakup tiga komponen yaitu:

- a. Tujuan umum, menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
- b. Tujuan pokok, menyediakan informasi:
  - 1) Untuk menilai prospek arus kas

- 
- 2) Tentang kondisi finansial perusahaan
  - 3) Tentang kinerja dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan
  - 4) Bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana
- c. Tujuan lain, menyediakan informasi:
- 1) Menyediakan manajemen untuk dapat membuat keputusan dan kebijakan menyangkut masa depan perusahaan.
  - 2) Yang memungkinkan para pemilik untuk menilai kinerja manajemen
  - 3) Berupa penjelasan dan interpretasi yang dapat membantu para pemakai dalam memahami informasi yang disajikan.

### 3. Laporan Keuangan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari suatu entitas yang merupakan pusat laba, yang memiliki informasi keuangan yang berlainan yang tersedia, dan hasilnya ditinjau secara teratur oleh kepala operasional pengambilan keputusan, dari entitas yang bertujuan untuk menilai kerja dan alokasi sumber daya. Sebuah segmen operasi pada umumnya memiliki seorang manajer segmen yang bertanggungjawab kepada kepala pengambil keputusan operasional untuk hasil dari segmen.

Menurut Beams, et al. (2004: 131): Kriteria untuk pengungkapan pelaporan segmen operasi harus memenuhi salah satu batasan ini, yaitu :

- a. Pendapatan (*revenue*). Penjualan antar-segmen dan penjualan dari eksternal paling sedikit sepuluh persen dari pendapatan gabungan dari semua segmen.
- b. Laba (*profit*). Laba atau rugi mutlak adalah paling minimal sepuluh persen yang lebih besar dari laba yang digabungkan dari semua segmen yang tidak melaporkan kerugian, dan kerugian yang digabungkan dari semua segmen operasi yang melaporkan sebuah kerugian.
- c. Aset. Aset adalah paling minimal sepuluh persen dari aset yang digabungkan dari semua segmen operasi.

Dalam pelaporan segmen, terdapat peraturan yang mewajibkan pengungkapan informasi berdasarkan segmen usaha dan geografis suatu entitas. Segmen usaha adalah sebuah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lainnya.

---

Menurut Baker, et.al (2012: 155): PSAK menyatakan jika perusahaan menggunakan segmen sebagai pelaporan segmen primer, maka perusahaan harus melaporkan informasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan segmen dari pelanggan eksternal dan dihubungkan dengan lokasi pelanggan berdasarkan wilayah.
- b. Nilai yang menyertai aset segmen yang dihubungkan dengan lokasi aset berdasarkan wilayah.
- c. Jumlah pengeluaran pada periode tertentu untuk memperoleh aset segmen yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu periode yang dihubungkan dengan aset secara wilayah.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan oleh penulis dalam meneliti karya ilmiahnya yaitu dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini menggambarkan data hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan secara akurat dan memberikan rincian informasi mengenai tujuan yang akan dicapai di dalam perusahaan.

### **2. Metode pengumpulan data**

Pada proses pengumpulan data, penulis mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dalam penelitian dengan studi dokumenter dengan data yang digunakan berupa data sekunder. Studi dokumenter ini yaitu dengan mengumpulkan dan meneliti laporan keuangan perusahaan yang dimuat di idx.com.

### **3. Teknik Analisis Data**

#### **a. Analisis Kuantitatif**

1). Analisis segmen usaha yang dilaporkan terpisah dapat dilakukan melalui :

- a. Uji pendapatan sepuluh persen. Uji sepuluh persen untuk setiap total pendapatan segmen operasi sebagai persentase dari gabungan dari seluruh segmen sebelum eliminasi transfer dan penjualan antarsegmen. Jika sebuah total pendapatan segmen operasi mencapai sepuluh persen atau lebih dari pendapatan gabungan seluruh segmen, maka segmen tersebut dilaporkan terpisah dan diberikan pengungkapan tambahan dalam laporan tahunan.
- b. Uji laba (rugi) sepuluh persen. Uji laba atau rugi adalah uji kedua untuk menentukan segmen operasi mana yang dilaporkan terpisah. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah laba atau rugi segmen sama dengan

---

atau lebih besar dari sepuluh persen nilai absolut dari laba atau rugi operasi gabungan mana saja yang lebih besar.

c. Uji aset. Uji terakhir untuk menentukan apakah segmen dilaporkan terpisah adalah uji aset sepuluh persen.

2). Analisis segmen tambahan

a. Uji pendapatan 75 persen

Total pendapatan dari sumber eksternal dari keseluruhan segmen operasi dilaporkan secara terpisah paling tidak sama dengan 75 persen total pendapatan konsolidasi. Perusahaan pelaporan harus mengidentifikasi segmen operasi tambahan sebagai segmen dilaporkan sampai uji ini terpenuhi. Jika persentase tersebut kurang dari 75 persen, maka diperlukan segmen operasi tambahan untuk diperlakukan sebagai segmen dilaporkan samai uji 75 persen tersebut terpenuhi.

3). Analisis Segmen Dominan

Suatu pelaporan segmen dapat dikatakan sebagai segmen dominan apabila pendapatan dari pihak afiliasi dan terafiliasi lebih besar atau sama dengan sembilan puluh persen dari pendapatan, aset dan laba (rugi) gabungan dari pihak yang terafiliasi dan tidak terafiliasi dari seluruh segmen yang akan diidentifikasi.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan dengan cara menyesuaikan laporan keuangan segmen yang ada pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak dengan PSAK No. 5 yang berkaitan dengan pengujian pelaporan segmen.

## PEMBAHASAN

### A. Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Pendapatan, Uji Aktiva, dan Uji Laba Rugi

Penentuan suatu segmen usaha yang akan dilaporkan sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan untuk segmen usaha. Setiap segmen yang dilaporkan harus mengungkapkan jenis produk dan jasa yang

---

merupakan sumber pendapatannya. Pengungkapan ini harus dilakukan setiap tahun saat laporan keuangan disajikan.

Penentuan segmen usaha ini harus memiliki 75 persen dari pendapatan total. Apabila segmen yang akan dilaporkan tidak memenuhi kriteria ini, maka harus ditambahkan pelaporan atas segmen lain, meskipun tidak memenuhi batas kuantitatif. Dua atau lebih segmen yang tidak dapat dilaporkan dapat digabungkan dan menjadi segmen yang dapat dilaporkan, dengan syarat memenuhi sebagian besar syarat dalam kriteria penggabungan.

## **B. Penyebab Perubahan Persentase Dalam Masing-masing Pengujian dan Segmen Mana Yang Dominan**

### **1. Penyebab Perubahan Persentase Dalam Masing-masing Pengujian**

- a. Perubahan persentase pendapatan pada setiap segmen dapat dipengaruhi oleh tingkat penjualan, baik itu penjualan ke pelanggan maupun penjualan antar segmen.
- b. Perubahan persentase dari aktiva dipengaruhi oleh jumlah aktiva yang semakin bertambah maupun aktiva yang semakin menurun serta ada tidaknya dilakukan penambahan investasi atas aktiva. Persentase aktiva tidak hanya dipengaruhi oleh total aktiva masing-masing segmen, tetapi juga dipengaruhi oleh total aktiva seluruh segmen.
- c. Perubahan laba rugi dapat dipengaruhi oleh laba atau rugi yang diperolehnya. Apabila pendapatan meningkat maka laba juga akan meningkat, namun apabila pendapatan mengalami penurunan maka laba yang diperoleh kecil. Tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan, tetapi juga dipengaruhi oleh laba antar segmen dan biaya alokasi antar segmen.

### **2. Penentuan Segmen Yang Paling Dominan**

Segmen dikatakan dominan jika pendapatan segmen nilainya lebih dari atau sama dengan 90 persen dari total pendapatan seluruh segmen, total aktiva diidentifikasi (berdasarkan sepuluh persen uji aktiva) nilainya lebih atau sama dengan 90 persen dari total aktiva seluruh segmen, laba rugi segmen (sesuai dengan sepuluh persen uji laba rugi) nilainya lebih dari atau sama dengan 90 persen dari total laba rugi seluruh segmen.

---

### C. Kesesuaian Antara Pengungkapan Pelaporan Segmen Usaha Dengan PSAK No. 5

Dalam laporan keuangan segmen yang disajikan dalam PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak dilaporkan adanya informasi segmen usaha yang terdiri dari empat segmen usaha yaitu *Real Estat, Property*, Hotel dan juga segmen lain-lain. Dalam laporan keuangan segmen yang disajikan ini perusahaan tidak melaporkan pendapatan dari pelanggan eksternal yang berasal dari tempat perusahaan berlokasi (lokal) dan pendapatan eksternal dari seluruh negara asing dari mana perusahaan memperoleh pendapatan (ekspor) secara terpisah.

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya mengenai pengungkapan pelaporan keuangan segmen menurut PSAK No. 5 pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk dan Entitas Anak, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan segmen pelaporan yang dilakukan berdasarkan uji pendapatan, laba (rugi), dan uji aktiva pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk. dan Entitas Anak pada tahun 2009 sampai dengan 2013 tidak sesuai PSAK No. 5 dikarenakan adanya persentase segmen perhotelan yang tidak mencapai sepuluh persen dari total pendapatan seluruh segmen, sehingga bukan merupakan segmen pelaporan. Serta dalam pengungkapan pelaporan ini tidak diperlukannya adanya segmen tambahan.
2. Penyebab perubahan persentase dari pengujian pendapatan, aktiva dan laba (rugi) adalah pendapatan per segmen dengan total pendapatan dari seluruh segmen, aktiva per segmen dengan total aktiva seluruh segmen, dan laba per segmen dengan total laba seluruh segmen. Berdasarkan hasil pengujian pendapatan, aktiva, dan laba rugi, tidak terdapat segmen usaha yang dominan dalam pengungkapan pelaporan segmen usaha karena tidak ada nilai pendapatan segmen yang nilainya lebih atau sama dengan 90 persen, total aktiva yang diidentifikasi yang nilainya lebih atau sama dengan 90 persen, dan laba (rugi) segmen yang diidentifikasi nilainya tidak ada yang lebih atau sama dengan 90 persen dari total laba seluruh segmen.



- 
3. Dalam pengungkapan pelaporan segmen pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk dan Entitas Anak sudah sesuai dengan PSAK No. 5 dimana perusahaan untuk pendapatan telah menyajikan adanya pendapatan eksternal dan pendapatan antar segmen, untuk aktiva telah menyajikan total aktiva masing-masing segmen, dan pada laba rugi menyajikan laba rugi setiap segmennya.

Adapun saran yang disampaikan oleh penulis, antara lain:

1. Pengungkapan laporan keuangan segmen seharusnya mengungkapkan nilai segmen pendapatan, segmen aktiva dan segmen laba (rugi) dilengkapi dengan pelaporan segmen menurut wilayah geografis pada tiap segmen usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PSAK No. 5.
2. Perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan segmen usaha seharusnya menyajikan informasi yang lengkap serta jelas kepada pembacanya, mengenai pelaporan segmen usaha yang tidak memenuhi uji signifikansi sepuluh persen seperti segmen perhotelan, namun masih dilaporkan sebagai segmen pelaporan.
3. Pihak manajemen seharusnya dengan cepat mengkaji perubahan-perubahan yang berlakupada PSAK yang diterapkan dalam perusahaan yang akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dan Haris Budiono. *Pengantar Manajemen*, edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Baker, Richard E. et al, *Akuntansi Keuangan Lanjutan (judul asli: Advanced Financial Accounting)*, buku 2. Penerjemah Nurul Husnah dan Wasilah Abdullah. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Beams, Floyd A. Et al, *Akuntansi Lanjutan*, edisi ketujuh, jilid 2. Jakarta: Indeks, 2004.
- Harnanto. *Akuntansi Keuangan Menengah*, edisi pertama. Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2002.
- Hornrgren, Charles T. and Harrison Jr, Walter T. *Akuntansi (judul asli : Accounting)*, edisi ketujuh, jilid 1. Penerjemah Gina Gania dan Danti Pujianti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

---

Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Rahardjo, Budi. *Akuntansi dan Keuangan untuk Manager Non Keuangan*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2001.

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencana Gramedia dan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma, *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2012.

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)